

SKRIPSI

**ANALISIS STUKTUR MODAL MENGGUNAKAN
RASIO SOLVABILITAS PT. JAPFA COMFEED
INDONESIA TBK. YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEKINDONESIA**

MUJIARNI MULYADI

NIM: 1661201077



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2020**

SKRIPSI

**ANALISIS STUKTUR MODAL MENGGUNAKAN
RASIO SOLVABILITAS PT. JAPFA COMFEED
INDONESIA TBK. YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEKINDONESIA**

Sebagai salah satu persyaratan untuk
melakukan penelitian

Disusun dan diajukan oleh

MUJIARNI MULYADI

NIM: 1661201077

Kepada

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

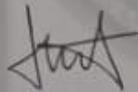
ANALISIS STRUKTUR MODAL MENGGUNAKAN
RASIO SOLVABILITAS PT. JAPFA COMFEED
INDONESIA TBK. YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun dan diajukan oleh

MUJIARNI MULYADI
1661201077

Telah diperiksa dan setuju untuk diseminarkan.

Pembimbing I,



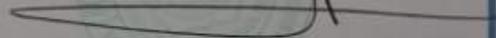
Muhammad Nurjaya, S.Sos., M.Si

Pembimbing II



Muhammad Ishak, SE, M.Ak

Maros,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan,



Dr. Dahlan, S.E., M.M
NIDN : 0931125807

HALAMAN PENGESAHAN

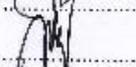
SKRIPSI

ANALISIS STRUKTUR MODAL MENGGUNAKAN RASIO SOLVABILITAS
PT. JAPFA COMFEED INDONESIA TBK. YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA

disusun oleh:
MUJIARNI MULYADI
1661201077

Telah diujikan dan diseminarkan
pada tanggal 24 Agustus 2020

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Muhammad Nurjaya, S.Sos., M.Si	Ketua	
Muhammad Ishak, S.E., M.Ak	Anggota	
Dr. H. Muhammad Islah Idrus, S.E., M. Si	Anggota	
Mustafa, S.E., M.Ak	Anggota	



Maros, 30 Agustus 2020
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan,


Dr. Dahlan, S.E., M.M.
NIDN. 0931125807

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mujiarni Mulyadi
NIM : 1661201077
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

ANALISIS STUKTUR MODAL MENGGUNAKAN RASIO SOLVABILITAS PT. JAPFA COMFEED INDONESIA TBK. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEKINDONESIA

Adalah murni hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan merupakan atau seluruh karya ilmiah orang lain kecuali kutipan dengan menyebutkan sumbernya dan mencantumkannya di dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa di dalam karya ilmiah ini mengandung unsur-unsur plagiasi, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Maros, 02 Juli 2020

menyatakan



Mujiarni Mulyadi

KATA PENGANTAR



Segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah senantiasa memberikan rahmat, taufik dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis struktur modal menggunakan rasio solvabilitas PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” tepat pada waktunya.

Skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) dalam ilmu Manajemen Keuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros. Di dalam menyusun skripsi ini tidak sedikit hambatan dan rintangan yang dihadapi oleh penulis. Tetapi berkat dukungan, bantuan dan dorongan yang diberikan oleh berbagai pihak maka penulis dapat mengatasi semua hambatan dan rintangan tersebut. Untuk itu penulis menghaturkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta dengan penuh kasih dan sayang serta kesabaran telah membesarkan dan mendidik penulis serta membiayai penulis hingga dapat menempuh pendidikan yang layak.
2. Prof. Nurul Ilmi Idrus, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Muslim Maros.
3. Dr. Dahlan, SE., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.

4. Wakil Dekan I dan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
5. Nurlaela, SE., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
6. Muhammad Nurjaya, S.Sos., M.Si selaku pembimbing I, terimakasih atas arahan, bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Muhammad Ishak, SE., M.Ak selaku pembimbing II, terimakasih atas arahan, bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros, yang telah mengamalkan ilmunya kepada penulis hingga akhir penulisan skripsi ini.
9. Kepada staf BEI cabang Universitas Muslim Indonesia, terimakasih telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
10. Kepada teman-teman angkatan 2016 khususnya teman-teman konsentrasi Manajemen Keuangan yang telah memberikan masukan dan arahan dalam proses penulisan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah berkenan memberikan bantuan kepada penulis.

Penulis berharap skripsi ini dapat dikembangkan lagi sebagai dasar oleh para peneliti selanjutnya. Disadari oleh penulis bahwa penyusunan maupun penyajian skripsi ini memiliki kekurangan. Oleh

sebab itu penulis mohon maaf atas semua kekurangan dalam skripsi ini dan menerima dengan senang hati segala bentuk kritik maupun saran yang membangun.

Maros, 02 Juli 2020

Mujiarni Mulyadi

ABSTRAK

MUJIARNI MULYADI. 2020 Analisis Struktur Modal Menggunakan rasio Solvabilitas PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia (dibimbing oleh Muhammad Nurjaya, S.Sos., M.Si dan Muhammad Ishak, SE., M.Ak).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui struktur modal menggunakan rasio solvabilitas pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Penelitian ini menggunakan metode analisis *Debt to Assets ratio (DAR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Times Interest Earned (TIE)*.

Dari perhitungan *Debt to Assets Ratio (DAR)* tahun 2014-2018 dinilai kurang baik karena berada diatas standar rata-rata industry yaitu berada diatas 35%, semakin besar nilai rasio maka semakin besar utang yang dimiliki oleh perusahaan. Dari perhitungan *Debt to Equity (DER)* dari tahun 2014-2018 dinilai kurang baik karnah berada diatas standar rata-rata industri yaitu diatas 90%.

Dari perhitungan *Times interest earned (TIE)* dari tahun 2014-2018 dinilai juga kurang baik, karena berada dibawah standar rata-rata industry. Semakin rendah *Times Interest Earned (TIE)* maka semakin rendah keuntungan perusahaan dalam menutupi beba bunga pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Kata Kunci : Struktur Modal dan *Solvabilitas*

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL LUAR	
SAMPUL DALAM	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASILIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Pengertian Modal.....	7
B. Struktur Modal	8
C. Analisis Rasio Keuangan.....	11
D. Solvabilitas.....	12
E. Penelitian terdahulu	19
F. Kerangka Pikir	23
BAB III. METODE PENELITIAN.....	25
A. Tempat Dan Waktu	25
B. Jenis Dan Sumber Data.....	25
C. Teknik Pengumpulan Data.....	26
D. Metode Analisis Data	26
E. Definisi Operasional	28
BAB IV. SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN	29
A. Sejarah Berdirinya Perusahaan	29
B. Bidang Usaha Perusahaan	31
C. Struktur Organisasi	34

BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil penelitian	35
B. Pembahasan Penelitian	46
BAB VI. PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Data struktur modal PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. periode 2014-2018	2
2. Penelitian Terdahulu	19
3. Data total utang, modal sendiri dan laba bersih PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2014-2018.....	35
4. Data <i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR) PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2014-2018	37
5. Hasil analisis <i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR) PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2014-2018	38
6. Data <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2014-2018	40
7. Hasil analisis <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2014-2018	41
8. Data <i>Times Interest Earned</i> (TIE) PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2014-2018	43
9. Hasil analisis <i>Times Interest Earned</i> (TIE) PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2014-2018	44
10. Data hasil analisis DAR, DER dan TIE PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2014-2018.....	46

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Kerangka Pikir.....	23
2. Struktur organisasi Pt. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	34

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu badan yang didirikan oleh perorangan atau lembaga dengan tujuan utama untuk memaksimalkan keuntungan. Perusahaan juga tempat terjadinya kegiatan produksi, baik barang dan jasa, serta tempat berkumpulnya semua faktor produksi. Sebuah perusahaan akan memiliki catatan administrasi secara khusus mengenai struktur modal, proses produksi dan memiliki pihak yang bertanggung jawab atas segala resiko usaha yang mungkin saja terjadi, disamping itu ada pula tujuan lain yang tidak kalah penting yaitu dapat terus bertahan dalam persaingan, berkembangnya serta dapat melaksanakan fungsi-fungsi sosial lainnya di masyarakat.

Perusahaan manufaktur merupakan sebuah badan usaha yang mengoperasikan mesin, peralatan dan tenaga kerja dalam suatu medium proses untuk mengubah bahan-bahan mentah menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual. Semua proses dan tahapan yang dilakukan dalam kegiatan manufaktur dilakukan dengan mengacu pada standar operasional prosedur yang dimiliki oleh masing-masing satuan kerja. Di Indonesia sendiri kita pasti sering sekali mendengar kata pabrik, pabrik adalah istilah penyebutan tempat yang digunakan untuk proses manufakturing. PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang peternakan dan memproduksi ternak ayam yang memiliki kontribusi besar terhadap kelancaran perekonomian di Indonesia.

Tabel 1. Data total hutang, modal sendiri, dan laba bersih PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk (disajikan dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Hutang	Modal Sendiri	Laba Bersih
2014	10.579.414	5.179.545	391.866
2015	11.049.774	6.109.692	524.484
2016	9.878.062	9.372.964	2.171.608
2017	11.293.242	9.795.628	1.107.810
2018	12.823.219	10.214.809	2.253.201
Total	55.623.711	40.672.638	6.448.969

Sumber: www.japfacomfeed.co.id, 2019

Dari tabel struktur modal PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk di atas maka dapat kita lihat bahwa total hutang cenderung meningkat pada tahun 2014 total hutang PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk sebesar Rp. 10.579.414 kemudian pada tahun 2015 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2016 mengalami penurunan dari tahun 2014 dan 2015. Dan pada tahun 2017 dan 2018 kembali mengalami peningkatan total hutang. Sedangkan pada modal sendiri mengalami peningkatan setiap tahunnya begitupun pada laba bersihnya cenderung meningkat pada tahun 2014 sampai pada tahun 2016 kemudian 2017 mengalami penurunan dan kembali meningkat pada tahun 2018.

Fenomena meningkatnya laba bersih PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk di setiap tahun khususnya pada tahun 2017 meskipun terjadinya penurunan pada hutang akan tetapi PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk mengalokasikan penambahan dana pada modal sendiri dalam menjalankan kegiatan operasional sehingga peningkatan labanya tetap dapat dicapai. Hal tersebut perlu dipertahankan oleh PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk agar kinerja keuangan tidak mengalami penurunan sehingga PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk tetap menjalankan kegiatan operasional dan menghindari terjadinya pailit.

Analisis struktur modal merupakan evaluasi berkala terhadap semua komponen dalam struktur modal perusahaan, komponen yang dimaksud adalah komponen pembiayaan ekuitas dan hutang perusahaan. Sebuah utang terlebih lagi hutang jangka panjang yang berjumlah besar memiliki risiko yang bisa membahayakan kelangsungan hidup perusahaan, utang yang tidak terkontrol bisa menyebabkan perusahaan dipalitkan ujungnya perusahaan bisa menuju kebangkrutan. Struktur modal juga bisa mempengaruhi harga saham perusahaan, setiap perubahan yang terjadi pada struktur modal bisa mendapatkan respon bermacam-macam oleh investor, ada yang merespon negatif dan ada juga yang merespon positif. Untuk itulah struktur modal perusahaan perlu dianalisa supaya struktur modal perusahaan bisa optimal bukan beresiko. Struktur modal optimal adalah struktur modal yang memberikan efek

terbaik bagi perusahaan, struktur modal yang meningkatkan nilai perusahaan.

Struktur modal merupakan masalah penting bagi perusahaan terutama bagi manajer keuangan dalam pengambilan keputusan mengenai pembelanjaan perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan berdampak langsung terhadap posisi keuangan perusahaan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jadi, untuk mengukur struktur modal, peneliti menggunakan rasio solvabilitas.

Rasio solvabilitas atau leverage adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan hingga perusahaan tutup atau dilikuidasi (Fred Weston yang dikutip oleh Kasmir). Sebesar apa beban utang yang ditanggung perusahaan akan dibandingkan dengan aktiva. Utang jangka panjang yaitu kewajiban untuk membayar pinjaman yang jatuh temponya lebih dari satu tahun. Letak perbedaan antara Rasio Solvabilitas (Rasio Leverage) dengan Rasio Likuiditas adalah jangka waktu pinjaman (kewajiban). Rasio Solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang. Sedangkan rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio solvabilitas berguna untuk mengetahui seberapa solvable atau insolvable sebuah perusahaan yang dilihat dari utangnya. Perusahaan membutuhkan pinjaman atau utang untuk tambahan modal

pada saat perusahaan ingin melakukan ekspansi seperti penambahan cabang atau ekspansi jumlah produksi.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti akan melakukan penelitian mengenai struktur modal perusahaan yang berjudul: **“Analisis Struktur Modal Menggunakan Rasio Solvabilitas PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang timbul adalah : Bagaimana menganalisis struktur modal PT.Japfa Comfeed Indonesia Tbk dengan menggunakan Rasio Solvabilitas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis struktur modal PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dengan menggunakan Rasio Solvabilitas.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dijadikan pertimbangan oleh manajemen perusahaan manufaktur dalam menjaga kondisi keuangan perusahaan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pikiran sebagai bahan pertimbangan bagi pihak lain yang membutuhkan informasi terutama yang berkaitan dengan struktur modal

b. Bagi perusahaan

Yaitu dapat dijadikan sebagai referensi atau masukan untuk kebijakan manajemen pada periode-periode berikutnya.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta menjadi referensi atau masukan dalam penelitian serupa pada penelitian yang akan datang.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Modal

1. Modal

Setiap perusahaan yang melakukan kegiatan selalu membutuhkan dana atau modal. Kebutuhan dan tersebut digunakan untuk membiayai kebutuhan investasi maupun untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari. Dana yang diperlukan oleh perusahaan sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah karyawan, membayar hutang dan pembayaran lainnya.

Masalah modal dalam perusahaan merupakan persoalan yang tidak akan pernah berakhir, mengingat masalah modal mengandung begitubanyak aspek. Untuk mengetahui pengertian modal dalam keputusan pendanaan dapat dipahami melalui definisi-definisi modal yang dikemukakan oleh para ahli keuangan (Riyanto, 2010:18).

2. Jenis- jenis modal

Jenis-jenis modal menurut (Riyanto dalam Riskawati, 2014:9) terdiri dari:

- a. Modal asing, modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di dalam perusahaan, dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan utang, yang pada saatnya harus dibayar kembali. Modal asing dibagi kedalam tiga golongan yaitu utang jangka pendek, utang jangka menengah, dan utang jangka panjang.

- b. Modal sendiri, modal sendiri adalah pada dasarnya modal yang berasal dari pemilik perusahaan yang tertanam didalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya. Oleh karna itu modal sendiri ditinjau dari sudut *likuiditas* merupakan “dana jangka panjang yang tidak tertentu waktunya”. Modal sendiri selain berasal dari luar perusahaan dapat juga berasal dari dalam perusahaan sendiri, yaitu modal yang dihasilkan dan dibentuk sendiri dalam perusahaan. Modal sendiri yang berasal dari sumber intern ialah dalam bentuk keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Adapun modal yang berasal dari pemilik perusahaan. Modal sendiri didalam suatu perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (PT) terdiri dari modal saham, cadangan dan laba ditahan.

B. Struktur Modal

1. Pengertian Struktur Modal

Pada dasarnya semakin berkembang perusahaan semakin besar pula modal yang dibutuhkan untuk membiayai kegiatan perusahaan. Kebutuhan modal ini mungkin tidak akan mencukupi bila hanya diharapkan dari para pemilik perusahaan saja. Oleh karena itu, perusahaan harus berusaha untuk mencari sumber-sumber lain guna menutupi kekurangan modalnya.

Struktur modal merupakan hal yang penting dalam perusahaan karena untuk menjalankan kegiatan operasinya sehari-hari ataupun untuk mengadakan investasi diperlukan modal kerja yang cukup. Untuk memperoleh modal kerja, pihak perusahaan harus memperhatikan setiap potensi keuangan yang ada dan biasa digunakan dengan mempertahankan segala kemungkinan resiko yang ditimbulkan. Berikut beberapa pengertian struktur modal menurut beberapa ahli:

Struktur modal adalah proporsi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau paduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama yakni yang berasal dari dalam dan luar perusahaan (Ahmad Rodoni dan Herni Ali, 2010:105).

Struktur modal adalah merupakan pertimbangan jumlah utang jangka pendek yang permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa (Agus Sartono, 2010:225)

Struktur modal merupakan imbalan antara modal asing atau hutang dengan modal sendiri (Sutrisno, 2012:225). Struktur modal ,merupakan pembiayaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham (Ahmad Rodoni , 2010:137).

2. Pembagian dan kebijakan struktur modal

Pembagian dari struktur modal itu sendiri yaitu secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua yaitu: (Martin, et al, 2013:179)

- a. *Simple capital structure*, yaitu jika perusahaan hanya menggunakan modal sendiri saja dalam struktur modalnya.
- b. *Complex capital structure*, yaitu jika perusahaan tidak hanya menggunakan modal sendiri tetapi juga menggunakan modal pinjaman dalam struktur modalnya.

Atas dasar dua hal inilah kemudian dilakukan kajian secara komprehensif manakah yang paling tepat dipergunakan berdasarkan situasi kondisi internal dan eksternal, tentunya dengan tetap mengedepankan pendekatan secara efektif dan efisien.

Perusahaan-perusahaan farmasi umumnya memiliki struktur modal yang sangat berbeda dengan maskapai penerbangan. Bahan struktur modal dapat bervariasi diantara perusahaan didalam satu industry yang sama (Brigham dan Houston, 2013:180).

Sehingga dapat kita simpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal suatu perusahaan, yaitu:

- a. Bentuk atau karakter bisnis yang dijalankan
- b. Ruang lingkup aktivitas operasi bisnis yang dijalankan
- c. Karakteristik manajemen yang diterapkan diorganisasi bisnis tersebut.
- d. Karakteristik, kebijakan dan keinginan pemilik

- e. Kondisi *micro* dan *macro economy* yang berlaku didalam negeri dan luar negeri yang turut mempengaruhi pengambilan keputusan perusahaan.

Kebijakan struktur modal melibatkan adanya suatu pertukaran antara risiko dan pengembalian: (Brigham dan Houston, 2013:181),

- a. Penggunaan lebih banyak utang akan meningkatkan risiko yang ditanggung oleh para pemegang saham.
- b. Penggunaan utang yang lebih besar biasanya akan menyebabkan terjadinya ekspektasi tinggi pengambilan atas ekuitas yang lebih tinggi.

C. Analisis Rasio Keuangan

1. Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan salah satu metode yang bisa digunakan untuk menganalisa laporan keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan cara analisa dengan menggunakan perhitungan perbandingan dari kata kuantitatif yang terdapat dalam neraca maupun laba rugi. Analisis rasio keuangan merupakan bandingan nominal angka-angka yang terdapat pada laporan keuangan suatu perusahaan guna mengetahui posisi keuangan serta menilai kinerja manajemen dalam periode tertentu.

Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi

keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan (Fahmi,irham, 2011:45).

D. Solvabilitas

1. Pengertian Solvabilitas

Solvabilitas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya untuk selalu mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar utang secara tepat waktu.

Berikut ini akan diuraikan beberapa pengertian solvabilitas dari beberapa pendapat para ahli:

- a. *Solvabilitas* adalah gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya untuk selalu mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar utang secara tepat waktu. (Fahmi, 2011:87)
- b. Rasio *solvabilitas* atau rasio *leverage* (rasio utang) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh asset perusahaan dibiayai dengan hutang atau dibiayai oleh pihak luar. (Periansya 2015:39)
- c. *Solvabilitas* adalah rasio yang mengukur sejauh mana pembelanjaan dilakukan oleh hutang yang dibandingkan dengan modal, dan kemampuan untuk membayar bunga dan beban tetap lain. (Arief dan Edi, 2016:57)

Berdasarkan defenisi-defenisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa *solvabilitas* adalah ukuran seberapa besar kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajibannya pada saat keadaan operasi atau akan *dilikuidasikan*.

Untuk menjalankan operasinya setiap perusahaan memiliki berbagai kebutuhan, terutama yang berkaitan dengan dana agar perusahaan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dana selalu dibutuhkan untuk menutupi seluruh atau sebagian dari biaya yang diperlukan, baik dana jangka pendek maupun jangka panjang. Dan juga dibutuhkan untuk melakukan ekspansi atau perluasan usaha atau investasi baru. Artinya didalam perusahaan harus selalu dana dalam jumlah tertentu sehingga tersedia pada saat dibutuhkan dalam hal ini tugas manajer keuanganlah yang bertugas memenuhi kebutuhan tersebut.

Dalam praktiknya untuk menutupi kekurangan akan kebutuhan dana, perusahaan memiliki beberapa pilihan sumber dana yang dapat digunakan. Pemilihan sumber dana ini tergantung dari tujuan, syarat-syarat, keuntungan, dan kemampuan perusahaan tentunya. Sumber-sumber dana secara garis besar dapat diperoleh dari modal sendiri dan pinjaman (bank atau lembaga keuangan lainnya). Perusahaan dapat memilih dana dari salah satu sumber tersebut atau kombinasi dari keduanya.

Setiap sumber dana memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Misalnya penggunaan modal sendiri memiliki kelebihan yaitu mudah diperoleh, persyaratan ringan dan beban pengembalian yang relative lama. Disamping itu, dengan menggunakan modal sendiri tidak ada beban untuk membayar angsuran termasuk bunga dan biaya lainnya. Sebaliknya, kekurangan penggunaan modal sendiri sebagai sumber dana adalah jumlah yang relatif terbatas, terutama saat membutuhkan dana yang relative besar.

Jika memilih modal pinjaman, kelebihanannya adalah jumlahnya yang relative tidak terbatas dan menambah motivasi manajemen untuk bekerja lebih aktif dan kreatif karena dibebani untuk membayar beban kewajibannya. Sekalipun terkadang lebih risiko, untuk investasi tertentu manajemen menggunakan modal pinjaman. Sementara itu, kekurangannya adalah persyaratan untuk memeperolehnya relatif sulit, artinya untuk memperoleh dana, diperlukan syarat-syarat tertentu yang transparan. Hal inilah yang terkadang membuat perusahaan sulit untuk memenuhinya. Di samping itu, kelemahannya adalah perusahaan atau (debitur) dibebani pembayaran angsuran atau cicilan (pokok pinjaman + bunga) dan biaya lainnya seperti administrasi, biaya provisi, dan komisi.

Oleh karena itu mengingat penggunaan salah satu dari dan tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan, perlu disiasati agar dapat saling menunjang. Caranya adalah dengan melakukan kombinasi dari masing-masing jumlah sumber dana. Besarnya penggunaan masing-

masing sumber dana harus dipertimbangkan agar tidak membebani perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan kata lain, penggunaan dana yang bersumber dari pinjaman harus dibatasi. Kombinasi dari penggunaan dana dikenal dengan nama rasio penggunaan dana pinjaman atau utang atau dikenal dengan nama rasio solvabilitas atau rasio *leverage*.

Penggunaan rasio *solvabilitas* bagi perusahaan memberikan banyak manfaat yang dapat dipetik, baik rasio rendah maupun rasio tinggi. rasio *solvabilitas* memiliki beberapa implikasi berikut: (Weston, 2010:152)

- a. Kreditor mengharapkan ekuitas (dana yang disediakan pemilik) sebagai margin keamanan, artinya jika pemilik memiliki dana yang kecil sebagai modal, risiko bisnis terbesar akan ditanggung oleh kreditor.
- b. Dengan pengadaan dana melalui utang, pemilik memperoleh manfaat berupa tetap dipertahankannya penguasaan atau pengendalian perusahaan.
- c. Bila perusahaan mendapat penghasilan lebih dari dana yang dipinjamkan dibandingkan dengan bunga yang harus dibayarnya, pengembalian kepada pemilik diperbesar.

Dalam praktiknya, apabila dari hasil perhitungan, perusahaan ternyata memiliki rasio *solvabilitas* yang tinggi hal ini akan berdampak timbulnya kerugian lebih besar, tetapi juga ada kesempatan mendapat laba juga besar. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki *solvabilitas* lebih

rendah tentu mempunyai risiko kerugian lebih kecil pula terutama pada saat perekonomian menurun. Dampak ini juga mengakibatkan rendahnya tingkat hasil pengembalian (*return*) pada saat perekonomian tinggi.

Oleh karena itu, manajer keuangan dituntut untuk mengelola rasio solvabilitas dengan baik sehingga mampu menyeimbangkan pengembalian yang tinggi risiko yang dihadapi. Perlu dicermati pula bahwa besar kecilnya rasio ini sangat tergantung dari pinjaman yang dimiliki perusahaan, disamping aktiva yang dimilikinya (ekuitas).

Pengukuran rasio *solvabilitas* atau rasio *leverage* dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu:

- a. Mengukur rasio-rasio neraca dan sejauh mana pinjaman digunakan untuk permodalan.
- b. Melalui pendekatan rasio-rasio laba rugi.

2. Jenis-jenis Rasio Solvabilitas

Penggunaan rasio *solvabilitas* atau *leveraged* disesuaikan dengan tujuan perusahaan. Artinya perusahaan dapat menggunakan rasio leverage secara keseluruhan atau sebagian dari masing-masing jenis rasio solvabilitas yang ada. Penggunaan rasio secara keseluruhan, artinya seluruh jenis rasio yang dimiliki perusahaan, sedangkan sebagian artinya perusahaan hanya menggunakan beberapa jenis rasio yang dianggap perlu untuk diketahui.

Adapun jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio solvabilitas antara lain: (Kasmir, 2010:155-160)

- a. *Debt to asset ratio (DAR)*, merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rata-rata industry *Debt to asset ratio (DAR)* yaitu 35%. Adapun rumus *Debt to asset ratio (DAR)*:

$$\text{Debt to assets ratio} : \frac{\text{Totalutang (total debt)}}{\text{Totalaktiva (total assets)}} \times 100\%$$

- b. *Debt to equity ratio (DER)*, merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah danayang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Rata-rata industry *Debt to equity ratio (DER)* yaitu 90%. Adapun rumus *Debt to equity ratio (DER)* yaitu:

$$\text{Debt to equity ratio} : \frac{\text{Total utang (total debt)}}{\text{Total ekuitas (equity)}} \times 100\%$$

- c. *Times interest earned (TIE)*. Menurut Weston (2010:160), *Times interest earned* merupakan rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga. Rasio ini diartikan oleh Horne (2010:160), juga sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga, sama seperti coverage ratio. Standar rata-rata industry *Times interest earned (TIE)* yaitu 10 kali. Adapun rumus *Times interest earned (TIE)* yaitu:

$$\text{Times interest earned:} \frac{\text{laba sebelum bunga dan pajak (EBIT)}}{\text{Beban bunga}}$$

Debt to asset ratio (DAR) dan *Debt to equity ratio (DER)* semakin rendah semakin baik karena aman bagi kreditor saat likuidasi, sedangkan *Times interest earned (TIE)* semakin tinggi semakin baik. (Fahmi, 2014:73)

Ditinjau dari rasio *solvabilitas*, maka keadaan perusahaan dibedakan menjadi:

1. *Solvabilitas* yaitu perusahaan mampu memenuhi semua kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
2. *Insolvable* yaitu perusahaan tidak mampu memenuhi semua kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.

E. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul	Alat Analisis	Hasil penelitian
1	Mardiana (2016)	Analisis Struktur Modal Untuk Mengukur Kinerja keuangan Pada PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep	Analisis rasio DAR, DER	<p>Nilai DAR pada Perusahaan PT. Semen Tonasa secara umum mengalami penurunan yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan meningkat. Yaitu pada tahun 2011 mencapai 8,35%, pada tahun 2012 sebesar 63,91% selanjutnya pada tahun 2013 sebesar 62,31% sehingga pada tahun 2014 mencapai 57,17%. Kemudian pada tahun 2015 sebesar 54,48%. Dalam hal ini perusahaan berada pada kondisi yang baik karena berada dibawah standar umum yaitu 80%. Dengan semakin kecilnya rasio ini menunjukkan sebagian besar investasi didanai oleh modal perusahaan.</p> <p>Nilai DER perusahaan PT. Semen Tonasa</p>

				<p>secara umum terus mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2011 sebesar 140,13% dan pada tahun 2012 sebesar 177,09%. Sehingga mengalami penurunan pada tahun 2013 menjadi 165,37% dan pada tahun 2014 mencapai 134,00% selanjutnya pada tahun 2015 sebesar 119,72%. Sehingga kinerja perusahaan dinilai kurang baik sebab berada diatas standar umum yaitu 80%. Hal ini disebabkan karna jumlah modal sendiri yang digunakan untuk menutupi biaya operasional terus meningkat, sehingga modal sendiri berkurang dan jumlah kewajiban meningkat.</p>
2	Ratna (2016)	Analisis Solvabilitas Untuk Mengukur Struktur Modal Pada PT. Semen Tonasa (persero) Kabupaten Pangkep	Analisis Rasio DAR, DER, TIE	Perhitungan DAR PT. Semen Tonasa (Persero) Kabupaten Pangkep dalam periode 2010-2014 DAR sebesar 44%,58%,63%,62%,57%. Apabila DAR semakin kecil ini berarti risiko financial PT. Semen Tonasa

				<p>(Persero) Kabupaten Pangkep mengembalikan pinjaman juga semakin kecil.</p> <p>Perhitungan DER PT. Semen Tonasa (persero) Kabupaten Pangkep dalam periode 2010-2014 memperoleh DER sebesar 80%,140%,177%,165 %,133%. Semakin besar nilai rasio, maka semakin besar utang yang dimiliki oleh perusahaan.</p> <p>Perhitungan TIE PT. Semen Tonasa (Persero) Kabupaten Pangkep dalam periode 2010-2011 TIE 72,49 kali, 89,36 kali, tahun 2012 TIE menurun menjadi 12,06 kali, tahun 2013 TIE kembali menurun menjadi 4,27 kali. Pada tahun 2014 TIE sangat menurun menjadi 3,74 kali, ini menunjukkan keuntungan perusahaan hanya bisa menutup beban bunga sebesar 3,74 kali.</p>
--	--	--	--	--

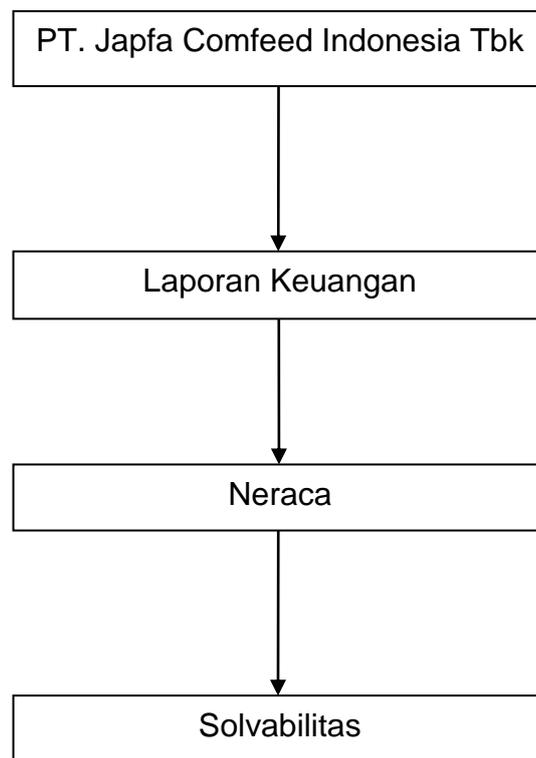
3	Irmayanti (2013)	Analisis struktur modal pada perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kab. Maros	Analisis Rasio, DER	Yang menunjukkan hasil penelitian rasio ini menunjukkan perbandingan antara hutang dan modal sendiri <i>.Debt To Equity Ratio</i> PDAM Kab. Maros pada tahun 2010 sebesar 6,44 pada tahun 2011 mengalami peningkatan yang tidak berarti sebesar 15,55 dan pada tahun 2012 juga mengalami peningkatan sebesar 25,07. Hal ini disebabkan karena jumlah biaya operasional yang meningkat.
4	Cecep Komara (2005)	Analisis Rasio Keuangan Perusahaan pada Koperasi PegawaiNegeri "Penerbangan Akademik Teknik dan Keselamatan Penerbangan Makassar.	Analisis Rasio, DAR, DER	Nilai DAR pada tahun 2002-2004 kondisinya baik dan nilai DER pada tahun 2002-2004 kondisinya juga baik, karena berada dibawah rata-rata industri.

5	A.Tenriwaru (2006)	Analisis Rasio Keuangan pada KUD MINA Bontobahari Kecamatan Bontoa.	Analisis Rasio DAR, DER	Dari perhitungan DAR pada tahun 2004-2005 kondisinya baik dan nilai DER pada tahun 2004-2005 kondisinya juga dinilai baik. Karena penggunaan modal sendiri lebih besar dari modal asing.
---	--------------------	---	-------------------------	--

F. Kerangka Pikir

PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Makassar merupakan salah satu pelaku bisnis atau pelaku ekonomi yang merupakan Perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur. Keberhasilan perusahaan dalam dunia bisnis tergantung dari perusahaan dalam merumuskan atau menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan struktur modal. Sehubungan dengan itu analisis *solvabilitas* untuk mengukur struktur modal sangat penting guna mengetahui layak tidaknya perusahaan untuk ekspansi (pengembangan) pada masa yang akan datang.

Untuk memberikan gambaran tentang penjelasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kerangka pikir mengenai Analisis Struktur Modal Menggunakan Rasio *Solvabilitas* pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Makassar dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Kerangka pikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian adalah perusahaan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Lamanya penelitian ini dilakukan selama 6 bulan yaitu, dari bulan Januari hingga bulan Juni 2020.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

- a. Data kuantitatif , yaitu yang diperoleh dari perusahaan yang diteliti dalam bentuk angka-angka atau bilangan dan dapat digunakan pembahasan lebih lanjut.
- b. Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan, dalam bentuk informasi secara lisan dan secara tertulis.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu berupa bukti catatan atau dokumen resmi perusahaan dan data tertulis yang diolah perusahaan berupa laporan keuangan tahunan pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Data yang diperoleh dari www.idx.co.id.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data studidokumentasi, yaitu mengumpulkan data dengan cara melihat atau menilai data-data historis atau data-data masa lalu yang dimiliki PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka atau bilangan.

Untuk mengukur struktur modal perusahaan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk, metode analisis yang digunakan adalah rasio solvabilitas (kasmir, 2010:122-125).

a. *Debt to asset ratio (DAR)*

Merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rata-rata industry *Debt to asset ratio (DAR)* yaitu 35%. Adapun rumus *Debt to asset ratio (DAR)*:

$$\text{Debt to assets ratio} : \frac{\text{Totalutang (totaldebt)}}{\text{Totalaktiva (totalassets)}} \times 100\%$$

b. *Debt to equity ratio (DER)*

Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Rata-rata industry *Debt to equity ratio (DER)* yaitu 90%. Adapun rumus *Debt to equity ratio (DER)* yaitu:

$$\text{Debt to equity ratio} : \frac{\text{Total utang (totaldebt)}}{\text{Total ekuitas (equity)}} \times 100\%$$

c. *Times interest earned (TIE)*

Times interest earned merupakan rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga. kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga, sama seperti coverage ratio. Standar rata-rata industry *Times interest earned (TIE)* yaitu 10 kali. Adapun rumus *Times interest earned (TIE)* yaitu:

$$\text{Times interest earned} : \frac{\text{laba sebelum bunga dan pajak (EBIT)}}{\text{Beban bunga}}$$

E. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

1. Struktur modal merupakan perbandingan atau imbangan pendanaan jangka panjang perusahaan, yang ditunjukkan oleh perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri pada PT. Japfa Comfeed Indonesia.
2. Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi dan menjaga semua kewajibannya, yaitu kewajiban untuk membayar untung jangka pendek dan utang jangka pangjang perusahaan secara tepat waktu.

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Perusahaan

PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang *agri food* terbesar dan terintegritas di Indonesia. Unit bisnis utama perusahaan ini yakni pembuatan pakan ternak, pembibitan ayam, pengolahan unggas serta pembudidayaan pertanian. Keunggulan dari perusahaan ini meliputi integrasi vertikal dan skala ekonomi hal ini dimaksud bahwa perusahaan menjalin hubungan baik antara operasional yang dilakukan di hulu dengan hilir. Dengan di jaganya hubungan tersebut maka akan terjamin kualitas produk yang unggul di samping itu dengan skala ekonomi, Japfa menawarkan produk-produk dengan biaya yang terjangkau bagi konsumen Indonesia.

Awal berkembangnya perusahaan ini dimulai pada tahun 1970, Japfa pertama kali didirikan sejak tahun 1971 dengan nama PT. Java Pelletizing Factory . perusahaan ini merupakan perusahaan patungan yang terjalin antara PT perusahaan dagang dan *Industry Ometraco* dan *International Graanhandel Thegra NV of the Netherlands*. Pada awalnya perusahaan ini bergerak dalam industri kopra pellet sebagai produk utamanya. Sejak berdirinya perusahaan terus melakukan ekspansi puncaknya yakni perusahaan terbuka seiring dengan pencatatan saham perusahaan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sejak oktober 1989.

Dengan dilakukannya penawaran saham sejak tahun 1990, perusahaan yang memiliki kekuatan financial dalam sector ternak.

Japfa terus menerus melakukan pengembangan perusahaan dengan melakukan kerjasama kemitraan dengan beberapa perusahaan lainnya. Pada tahun 1990 Japfa melakukan akuisisi strategi dengan empat perusahaan yang bergerak dalam bidang pakan ternak. Perusahaan tersebut antara lain PT. Comfeed Indonesia, PT. Ometraco Satwafeed, PT. Indopell Raya serta PT. Suri Tani Permuka, di samping itu Japfa juga melakukan proses akuisisi tahap kedua pada tahun 1992 dengan mengambil alih PT. Multibreeder Adirama Indonesia dengan bisnis utama pembibitan ayam. Pada tahun yang sama Japfa juga melakukan pengambil alihan terhadap PT. Ciomas Adisatwa yang bergerak dalam pengolahan unggas dan suri tani permuka dengan budidaya udang, dengan berbagai rangkaian akuisisi ini mendukung perusahaan menjadi salah satu perusahaan produsen unggas dan udang terbesar di Indonesia.

Japfa beroperasi dengan didukung oleh beberapa divisi antara lain divisi unggas, divisi daging, divisi *aquaculture* dan beberapa divisi bisnis lainnya. dalam divisi unggas Japfa berperan sebagai salah satu produsen unggas terintegrasi secara global divisi ini memproduksi pakan unggas DOC pembibitan dan pengolahan ayam tiap tahunnya divisi ini memberikan kontribusi keuangan sebesar 83% dari penjualan bersih perusahaan. Dalam divisi daging perusahaan beroperasi dalam 3 tahap produksi utama yakni pembibitan, perawatan, serta pengolahan sapi

poyong. Divisi ini beroperasi dengan merek santori yang merupakan peternakan terbesar di Asia. Divisi ini terbagi dalam dua nama, yakni PT. Santosa Agrindo dan PT. Austasia Stockfeed. Sedangkan untuk divisi Aquaculture, Japfa berkembang dengan dibudidayakan udang local yang tumbuh untuk komoditas ekspor. Hingga saat ini Japfa terus menyebar melalui anak-anak perusahaan serta jaringan produksi yang tersebar di beberapa kota besar di Indonesia.

B. Bidang Usaha perusahaan

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir, Akta No. 17 tanggal 2 April 2019, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn., Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusannya tanggal 15 April 2019 Nomor AHU-0020744.AH.01.02.TAHUN 2019, maksud dan tujuan Perseroan telah disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017, yaitu berusaha dalam bidang industri, peternakan, perdagangan dan jasa.

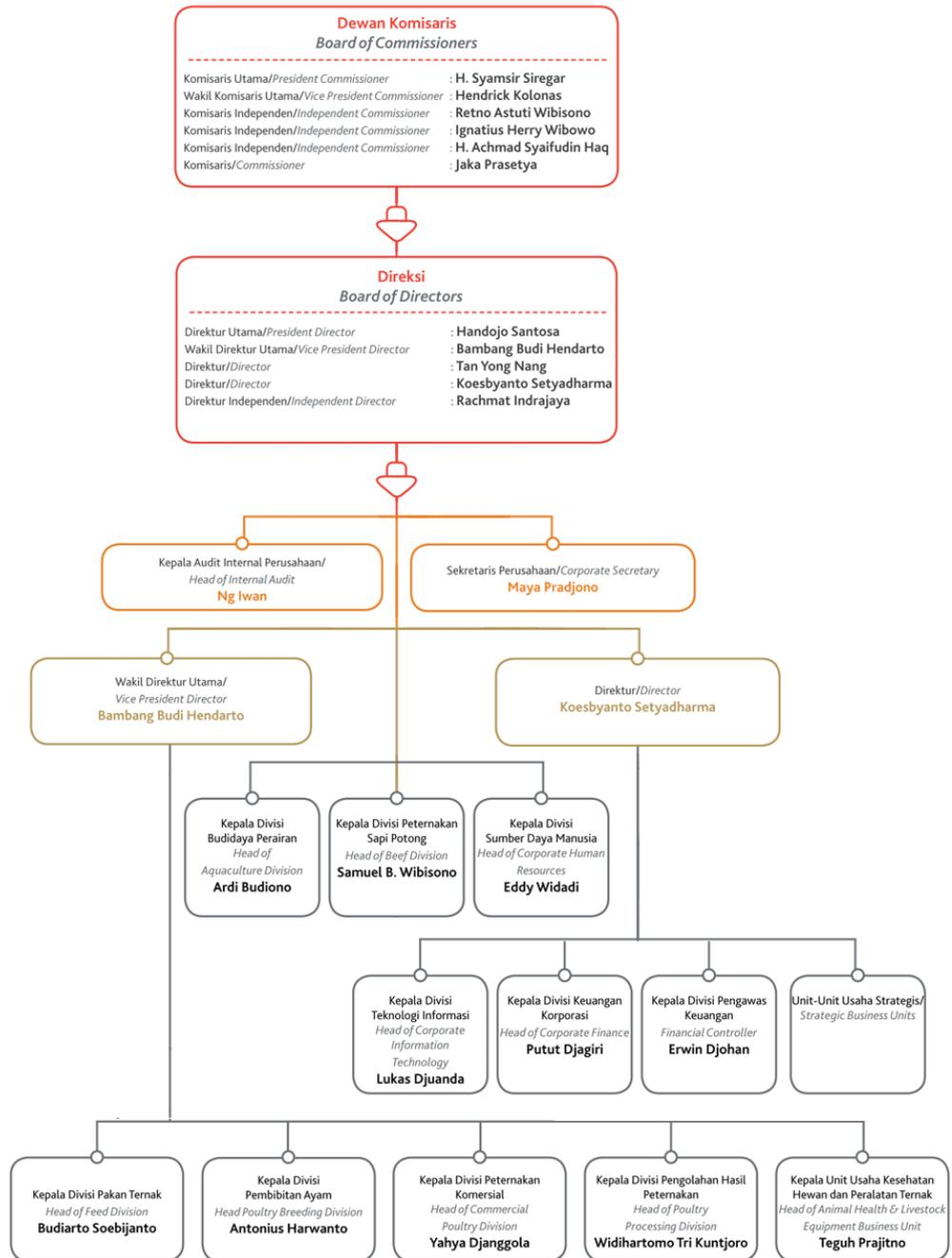
Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Utama:
 - a. Menjalankan usaha industri yang meliputi:
 - 1) industri ransum makanan hewan;
 - 2) industri penggilingan dan pembersihan jagung

- b. Menjalankan usaha peternakan, yang meliputi:
 - 1) pembibitan ayam ras;
 - 2) budidaya ayam ras pedaging; dan
 - 3) budidaya ayam ras petelur
 - c. Menjalankan usaha perdagangan utamanya perdagangan atas barang-barang produk Perseroan, meliputi:
 - 1) perdagangan besar makanan dan minuman lainnya;
 - 2) perdagangan besar binatang hidup;
 - 3) perdagangan besar minyak dan lemak nabati;
 - 4) perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar;
 - 5) perdagangan eceran hasil peternakan;
 - 6) perdagangan eceran hasil perikanan;
 - 7) perdagangan eceran hewan ternak;
 - 8) perdagangan eceran pakan ternak/unggas/ikan dan hewan piaraan;
2. Kegiatan Usaha Penunjang, antara lain menjalankan:
- a. Industri barang dari plastik untuk pengemasan;
 - b. Industri minyak mentah dan lemak nabati;
 - c. Industri kopra;
 - d. Industri minyak mentah kelapa;
 - e. Angkutan bermotor untuk barang umum;
 - f. Pergudangan dan penyimpanan lainnya;

Usaha-usaha lain yang berkaitan dan mendukung bidang usaha, kegiatan usahautama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

C. Struktur Organisasi PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk



Gambar 2. Struktur organisasi Pt. Japfa Comfeed Indonesia Tbk

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Struktur Modal

Struktur modal merupakan gambaran dari proporsi keuangan perusahaan, baik itu perbandingan atau kombinasi antara modal asing atau modal sendiri. Modal asing diartikan sebagai utang jangka panjang maupun utang jangka pendek yang berasal dari luar perusahaan. Sedangkan modal sendiri adalah laba atau penyertaan kepemilikan perusahaan yang berasal dari dalam perusahaan.

Berikut ini ditampilkan data total hutang, total modal dan laba bersih PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk selama 5 tahun terakhir 2014-2018, yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Data total hutang, modal sendiri, dan laba bersih PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2014-2018 (disajikan dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Hutang	Modal Sendiri	Laba Bersih
2014	10.579.414	5.179.545	391.866
2015	11.049.774	6.109.692	524.484
2016	9.878.062	9.372.964	2.171.608
2017	11.293.242	9.795.628	1.107.810
2018	12.823.219	10.214.809	2.253.201
Total	55.623.711	40.672.638	6.448.969

Sumber : www.idx.co.id, 2020

2. Rasio Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi dan menjaga semua kewajibannya, yaitu kewajiban untuk membayar utang-utang perusahaan secara tepat waktu.

Untuk mengukur struktur modal perusahaan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk selama lima tahun maka model pengukuran yang digunakan pada penelitian ini menggunakan rasio *solvabilitas* yaitu *Debt to Asset ratio* (DAR), *Debt to equity ratio* (DER), dan *Times Interest Earned* (TIE).

a. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rata-rata industry *Debt to asset ratio* (DAR) yaitu 35%. Adapun rumus *Debt to asset ratio* (DAR). Berikut ini ditampilkan data total utang dan total aktiva pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk selama 5 tahun terakhir 2014-2018, yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Debt to assets Ratio (DAR) PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2014-2018 (disajikan dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total utang (Rp)	Total Aktiva (Rp)
2014	10. 579. 414	15. 758. 959
2015	11. 049. 774	17. 159. 466
2016	9. 878. 062	19.251. 026
2017	11. 293. 242	21. 088. 870
2018	12. 823. 219	23. 038. 028

Sumber : Data sebelum diolah 2020

$$DAR = \frac{\text{Total utang (total debt)}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{10.579.414}{15.758.959} \times 100\% = 67\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{11.049.774}{17.159.466} \times 100\% = 64\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{9.878.062}{19.251.026} \times 100\% = 51\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{11.293.242}{21.088.870} \times 100\% = 53\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{12.823.219}{23.038.028} \times 100\% = 55\%$$

Tabel 5. Hasil analisis Debt to Assets Ratio (DAR) PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2014-2018 (disajikan dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total utang	Total aktiva	DAR
2014	10.579.414	15.758.959	67%
2015	11.049.774	17.159.466	64%
2016	9.878.062	19.251.026	51%
2017	11.293.242	21.088.870	53%
2018	12.823.219	23.038.028	55%

Sumber: Data setelah diolah, 2020

Pada tabel di atas dapat dilihat berdasarkan perhitungan *Debt to Assets Ratio* (DAR), pada tahun 2014 Total utang perusahaan sebesar Rp. 10.579.414,- dan total aktiva sebesar Rp. 15.758.959,- Dari hasil perhitungan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk memperoleh *Debt to Assets Ratio* (DAR) sebesar 67%. Standar rata-rata industri untuk *Debt to Assets Ratio* (DAR) sebesar 35%, hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Assets Ratio* (DAR) dinilai kurang baik karena berada diatas standar rata-rata industri.

Pada tahun 2015 Total utang PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk sebesar Rp. 11.049.774,- dan Total aktiva perusahaan sebesar 17.159.466,-. Dari hasil perhitungan tersebut memperoleh *Debt to Assets Ratio* (DAR) sebesar 64%. Hal ini menunjukkan *Debt to Assets Ratio* (DAR) tahun 2015 masih kurang baik karena masih berada diatas standar rata-rata industri.

Pada tahun 2016 total utang perusahaan sebesar Rp.9.878.062,- dan total aktiva sebesar Rp.19.251.026,-. Dari hasil perhitungan tersebut

Debt to Assets Ratio (DAR) sebesar 51%. Walaupun *Debt to Assets Ratio* (DAR) mengalami penurunan dari tahun sebelumnya tapi masih dinilai kurang baik.

Pada tahun 2017 total utang perusahaan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk sebesar Rp. 11.293.242,- dan total aktiva sebesar Rp. 21.088.870,-. Dari hasil perhitungan *Debt to Assets Ratio* (DAR) tersebut memperoleh 53%. Walaupun *Debt to Assets Ratio* (DAR) tahun 2017 mengalami penurunan akan tetapi masih dinilai kurang baik untuk perusahaan karena masih berada diatas standar rata-rata industri.

Pada tahun 2018 total utang perusahaan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk yaitu Rp. 12.823.219,- dan total aktiva sebesar Rp. 23.038.028,-. Dari hasil perhitungan tersebut memperoleh *Debt to Assets Ratio* (DAR) sebesar 55%. Dan kembali mengalami peningkatan *Debt to Assets Ratio* (DAR) hal ini berarti *Debt to Assets Ratio* (DAR) 2018 masih kurang baik karena berada diatas standar rata-rata industri.

b. *Debt to equity ratio* (DER)

Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah danayang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan

utang. Rata-rata industry *Debt to equity ratio (DER)* yaitu 90%. Adapun rumus *Debt to equity ratio (DER)* yaitu. Berikut ini ditampilkan data total utang dan total modal pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk selama 5 tahun terakhir 2014-2018, yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Debt to Equity ratio (DER) PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2014-2018 (disajikan dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total utang (Rp)	Total Modal (Rp)
2014	10. 579. 414	5. 179. 545
2015	11. 049. 774	6. 109. 692
2016	9. 878. 062	9. 372. 964
2017	11. 293. 242	9. 795. 628
2018	12. 823. 219	10. 241. 809

Sumber : Data sebelum diolah, 2020

$$DER = \frac{\text{Total utang (total Debt)}}{\text{Total Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{10.579.414}{5.179.545} \times 100\% = 204\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{11.049.774}{6.109.692} \times 100\% = 180\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{9.878.062}{9.372.964} \times 100\% = 105\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{11.293.242}{9.795.628} \times 100\% = 115\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{12.823.219}{10.241.809} \times 100\% = 125\%$$

Tabel 7. Hasil analisis Debt to Equity ratio (DER) PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2014-2018 (disajikan dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total utang (Rp)	Total Modal (Rp)	DER
2014	10.579.414	5.179.545	204%
2015	11.049.774	6.109.692	180%
2016	9.878.062	9.372.964	105%
2017	11.293.242	9.795.628	115%
2018	12.823.219	10.241.809	125%

Sumber: Data setelah diolah, 2020

Pada tabel di atas dapat dilihat berdasarkan dari hasil perhitungan *Debt to equity ratio* (DER), pada tahun 2014 total utang PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk sebesar Rp. 10.579.414,-. Dan total modal sebesar Rp. 5.179.545,- dari hasil perhitungan tersebut, PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk memperoleh *Debt to equity ratio* (DER) sebesar 204%. Standar rata-rata industri untuk *Debt to equity ratio* (DER) sebesar 90%, hal ini berarti *Debt to equity ratio* (DER) dinilai kurang baik karena berada diatas standar rata-rata industri.

Pada tahun 2015 total utang PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk sebesar Rp.11.049.774,-. Dan total modal sebesar Rp.6.109.692,- dari hasil perhitungan tersebut, PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk memperoleh *Debt to equity ratio* (DER) sebesar 180%. Hal ini menunjukkan bahwa

Debt to equity ratio (DER) tahun 2015 masih dinilai kurang baik karena masih berada diatas standar rata-rata industri.

Pada tahun 2016 total utang PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk sebesar Rp.9.878.062,-. Dan total modal sebesar Rp.9.372.964,- dari hasil perhitungan tersebut, PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk memperoleh *Debt to equity ratio* (DER) sebesar 105%, walaupun hasil *Debt to equity ratio* (DER) tahun 2016 menurun akan tetapi masih dinilai kurang baik karena masih berada diatas standar rata-rata industri.

Pada tahun 2017 total utang PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk sebesar Rp.11.293.242,-. Dan total modal sebesar Rp.9.795.628,- dari hasil perhitungan tersebut, PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk memperoleh *Debt to equity ratio* (DER) sebesar 115%. Hal ini menunjukkan kembali bahwa *Debt to equity ratio* (DER) tahun 2017 masih dinilai kurang baik karna masih berada diatas standar rata-rata industri.

Pada tahun 2018 total utang PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk sebesar Rp.12.823.219,-. Dan total modal sebesar Rp.10.241.809,- dari hasil perhitungan tersebut, PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk memperoleh *Debt to equity ratio* (DER) sebesar 125%. Hal ini berarti *Debt to equity ratio* (DER) tahun 2018 dinilai kurang baik karena berada diatas standar rata-rata industri.

c. *Times Interest Earned* (TIE)

Times interest earned merupakan rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga. kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga, sama seperti coverage ratio. Standar rata-rata industry *Times interest earned (TIE)* yaitu 10 kali. Adapun rumus *Times Interest Earned (TIE)*. Berikut ini ditampilkan data EBIT dan Beban Bunga pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk selama 5 tahun terakhir 2014-2018, yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Times interest earned (TIE) PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2014-2018 (disajikan dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	EBIT (RP)	Beban Bunga (RP)
2014	1.284.625	694.151
2015	1.727.943	681.060
2016	3.171.754	510.465
2017	2.275.098	568.980
2018	3.843.879	793.467

Sumber : Data sebelum diolah, 2020

$$\text{Times interest Earned} = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak Ebit}}{\text{Beban bunga}}$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{1.284.625}{694.151} = 1,85 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{1.727.943}{681.060} = 2,53 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{3.171.754}{510.465} = 6,21 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{2.275.098}{568.980} = 3,99 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{3.843.879}{793.467} = 4,84 \text{ kali}$$

Tabel 9. Hasil analisis *Times interest earned (TIE)* PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2014-2018 (disajikan dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	EBIT (RP)	Beban Bunga (RP)	TIE
2014	1.284.625	694.151	1,85 kali
2015	1.727.943	681.060	2,53 kali
2016	3.171.754	510.465	6,21 kali
2017	2.275.098	568.980	3,99 kali
2018	3.843.879	793.467	4,84 kali

Sumber: Data setelah diolah, 2020

Berdasarkan perhitungan *Times Interest earned (TIE)*, pada tahun 2014 EBIT perusahaan sebesar Rp. 1.284.625,- dan beban bunga sebesar Rp. 694.151,-. Dari hasil perhitungan tersebut memperoleh *Times Interest earned (TIE)* 1,85 kali. Standar rata-rata industri untuk *Times Interest earned (TIE)* sebesar 10 kali, hal ini berarti *Times Interest earned (TIE)* dinilai kurang baik karena berada di bawah standar rata-rata industri.

Pada tahun 2015 EBIT perusahaan sebesar Rp.1.727.943,- dan beban bunga sebesar Rp.681.060,-. Dari hasil perhitungan tersebut memperoleh *Times Interest earned (TIE)* 2,53 kali. Hal ini berarti *Times Interest earned (TIE)* tahun 2015 dinilai kurang baik karena berada di bawah standar rata-rata industri.

Pada tahun 2016 EBIT perusahaan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk sebesar Rp. 3.171.754,- dan beban bunga sebesar Rp.510.465,-. Dari hasil perhitungan *Times Interest earned* (TIE) memperoleh 6,21 kali. Hal ini menunjukkan bahwa *Times Interest earned* (TIE) tahun 2016 masih dinilai kurang baik karena masih berada dibawah standar rata-rata industri.

Pada tahun 2017 EBIT perusahaan sebesar Rp. 2.275.098,- dan beban bunga Rp. 568.980,-. Dari hasil perhitungan *Times Interest earned* (TIE) memperoleh 3,99 kali. Dan dari hasil perhitungan tersebut dinilai masih kurang baik untuk perusahaan karena masih berada dibawah standar rata-rata industri.

Pada tahun 2018 EBIT perusahaan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk sebesar Rp.3.843.879,- dan beban bunga sebesar Rp.793.467,-. Dari hasil perhitungan tersebut memperoleh *Times Interest earned* (TIE) 4,84 kali. Hal ini menunjukkan *Times Interest earned* (TIE) tahun 2018 dinilai kurang baik karena berada dibawah standar rata-rata industri.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to equity ratio* (DER), dan *Times Interest earned* (TIE), maka dapat digambarkan bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 10. *Debt to assets ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Times Interest Earned (TE)* PT. Japfa Comfeed Indonesia tahun 2014-2018.

Tahun	DAR	DER	TIE
2014	67%	204%	1,85 kali
2015	64%	180%	2,53 kali
2016	51%	105%	6,21 kali
2017	53%	115%	3,99 kali
2018	55%	125%	4,84 kali

Sumber: Data setelah diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas, bahwa tahun 2014 *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar 67%, hal ini berarti bahwa 67% dari total Aktiva dibiayai oleh total utang. *Debt to equity ratio* (DER) sebesar 204%, hal ini berarti 204% dari total ekuitas PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dibiayai oleh modal pinjaman dan *Times Interest earned* (TIE) 1,85 kali, ini menunjukkan keuntungan perusahaan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk hanya dapat menutupi beban bunga 1,85 kali.

Pada tahun 2015 *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar 64%, hali ini berarti bahwa 64% dari total Aktiva dibiayai oleh total utang. *Debt to equity*

ratio (DER) sebesar 180% dari total equitas PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dibiayai oleh modal pinjaman dan *Times Interest earned* (TIE) meningkat 2,53 kali, tetapi ini menunjukkan keuntungan perusahaan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk hanya dapat menutupi beban bunga 2,53 kali.

Pada tahun 2016 *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar 51%, hal ini berarti 51% total Aktiva dibiayai oleh total utang. *Debt to equity ratio* (DER) sebesar 105%, hal ini berarti bahwa 105% dari total equity dibiayai oleh modal pinjaman dan *Times Interest earned* (TIE) kembali meningkat 6,21 kali, akan tetapi keuntungan perusahaan menunjukkan hanya dapat menutupi beban bunga 6,21 kali.

Pada tahun 2017 *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar 53%, hal ini berarti 53% total aktiva dibiayai oleh total utang, *Debt to equity ratio* (DER) sebesar 115%, hal ini berarti bahwa 115% dari total equitas pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dibiayai oleh modal pinjaman dan *Times Interest earned* (TIE) menurun 3,99 kali, ini menunjukkan keuntungan perusahaan pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk hanya dapat menutupi beban bunga 3,99 kali.

Pada tahun 2018 *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar 55%, hal ini berarti 55% dari total Aktiva dibiayai oleh total utang. *Debt to equity ratio* (DER) sebesar 125%, hal ini berarti 125% dari total equitas PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dibiayai oleh modal pinjaman dan *Times Interest earned* (TIE) kembali mengalami peningkatan menjadi 4,84 kali, akan

tetapi masih menunjukkan bahwa keuntungan perusahaan hanya dapat menutupi beban bunga 4,84 kali.

Berdasarkan perhitungan *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Tahun 2014-2018 masih dianggap kurang baik karena berada diatas rata-rata standar industri.

Berdasarkan perhitungan *Debt to equity ratio* (DER) pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Tahun 2014-2018 dinilai kurang baik, karena berada diatas standar rata-rata industri.

Berdasarkan perhitungan *Times Interest earned* (TIE) pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Tahun 2014-2018 dinilai kurang baik karena berada di atas standar rata-rata industri.

Ratna (2016) Analisis Solvabilitas Untuk Mengukur Struktur Modal Pada PT. Semen Tonasa (persero) Kabupaten Pangkep Analisis Rasio DAR, DER, TIE. Perhitungan DAR PT. Semen Tonasa (Persero) Kabupaten Pangkep dalam periode 2010-2014 DAR sebesar 44%,58%,63%,62%,57%. Apabila DAR semakin kecil ini berarti risiko financial PT. Semen Tonasa (Persero) Kabupaten Pangkep mengembalikan pinjaman juga semakin kecil. Perhitungan DER PT. Semen Tonasa (persero) Kabupaten Pangkep dalam periode 2010-2014 memperoleh DER sebesar 80%,140%,177%,165%,133%. Semakin besar nilai rasio, maka semakin besar utang yang dimiliki oleh perusahaan. Perhitungan TIE PT. Semen Tonasa (Persero) Kabupaten Pangkep dalam periode 2010-2011 TIE 72,49 kali, 89,36 kali, tahun 2012 TIE menurun

menjadi 12,06 kali, tahun 2013 TIE kembali menurun menjadi 4,27 kali. Pada tahun 2014 TIE sangat menurun menjadi 3,74 kali, ini menunjukkan keuntungan perusahaan hanya bisa menutup beban bunga sebesar 3,74 kali.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan perhitungan Debt to Assets Ratio (DAR), maka disimpulkan bahwa PT. Japfa Comfeed dalam periode 2014-2018 sebesar 67%, 64%, 51%, 53%, 55%. Apa bila Debt to Assets Ratio (DAR) semakin kecil resiko financial PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk mengembalikan pinjaman juga semakin kecil.
2. Berdasarkan perhitungan Debt to Equity Ratio (DER), maka disimpulkan bahwa PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dalam periode 2014-2018 memperoleh Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 204%, 180%, 105%, 115%, 125%. Semakin besar nilai Rasio, maka besar utang yang dimiliki oleh perusahaan.
3. Berdasarkan perhitungan Times Interest earned (TIE), maka disimpulkan bahwa PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dalam periode 2014-2015 Times Interest earned (TIE) sebesar 1,85 kali, 2,53 kali, tahun 2016 TIE naik menjadi 6,21 kali, tahun 2017 TIE menurun menjadi 3,99 kali. Pada tahun 2018 TIE kembali naik menjadi 4,84 kali, ini menunjukkan keuntungan perusahaan hanya bisa menutup beban bunga sebesar 4,84 kali.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam menentukan struktur modal, perlu diperhatikan posisi utang perusahaan mengingat dengan meningkatnya utang perusahaan akan menyebabkan financial distress dimana kondisi perusahaan tidak cukup untuk memenuhi kewajiban perusahaan.
2. Perusahaan hendaknya mengantisipasi kondisi perekonomian yang terjadi apabila keadaan perekonomian memburuk, maka perusahaan dalam menggunakan utang sebaiknya ditingkatkan yang wajar, karena menimbulkan risiko yang tinggi untuk perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Ahmad Rodoni, Herni Ali. 2010. *Manajemen Keuangan*. Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Arief Sugiono dan Edy Untung. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta : Grasindo
- Brigham. 2010. *Pengantar Manajemen Keuanga*. Edisi pertama Cetakan ke-1 jakarta: Kencana Predana Media Gropu.
- Brigham, F. Eugene dan Joel F. Houston. 2013. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham dan Houston 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ketiga. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kesatu. Bandung: Alfabeta
- 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetaka Letiga. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Periansya. 2015. *Analisa Laporan Keuangan*. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar–Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA
- WestonJFeed dan Thomas ECopeland. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Letiga. Jakarta: Rajawali pers.

L A M P I R A N



**GALERI INVESTASI
BURSA EFEK INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA**



Jln. Urip Sumahardjo Km. 5 Telp. (0411) 443649 Makassar 90231
Email: ekonomi@umi.ac.id, website: www.fek-umi.ac.id

Nomor	: 00110/GI-BEI-FEB/UMI/XII/2020	20 Syawal	1441H
Lamp	:	12 Juli	2020M
Hal	: <u>Jawaban Permohonan Penelitian</u>		

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muslim Mares
di-

Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Memperhatikan surat dari Universitas Muslim Indonesia maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMI Makassar bersedia untuk memberikan persetujuan untuk melakukan penelitian kepada mahasiswa/i berikut :

Nama	: Mujani Mulyadi
Stambuk	: 1661201077
Fakultas/Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis/Ilmu Manajemen
Konsentrasi	: Manajemen Keuangan
Judul Penelitian	: "Analisis Struktur Modal Menggunakan Rasio Solvabilitas PT. Jajfa Comfeed Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)"

2. Yang tersebut diatas diwajibkan membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) di GI BEI Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMI.

Dengan surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala
Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMI



GI BEI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA

Dr. H. Budi Andriani, SE, MM

Catatan/ Notes	Disajikan kembali/Ae Rerevised (Catatan/Note 20)			
	31 Desember/ December 31		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
	2015	2014	December 31, 2013	
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	4	901.207	768.481	1.745.963
Investasi jangka pendek	5	11.283	11.283	14.253
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 27.826, Rp 2.307 dan Rp 1.683 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	6			
Pihak berelasi		47.653	47.845	106.411
Pihak ketiga		1.182.022	1.194.797	1.090.945
Piutang lain-lain		54.210	70.137	52.457
Persediaan	7	5.864.975	5.133.782	4.727.474
Ayam pembibit turunan	8	632.286	702.672	537.326
Uang muka		421.957	303.504	446.372
Pajak dibayar dimuka	9	481.810	436.330	340.349
Biaya dibayar dimuka		46.709	40.107	43.090
Jumlah Aset Lancar		<u>9.604.154</u>	<u>8.709.318</u>	<u>9.004.670</u>
ASET TIDAK LANCAR				
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	30	2.062	1.489	1.321
Aset pajak tangguhan		116.193	129.183	112.739
Investasi saham		219	219	-
Goodwill	20	70.136	70.136	70.613
Tanaman - setelah dikurangi akumulasi amortisasi		2.433	2.397	2.330
Sapi pembibit turunan	8	279.908	303.953	335.751
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 16.772, Rp 43.112 dan Rp 37.586 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	10	19.813	52.802	45.568
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.387.999, Rp 2.842.835 dan Rp 2.403.858 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	11	6.808.971	6.381.032	5.272.131
Aset tetap yang tidak digunakan - bersih	11	142.447	21.130	8.329
Tanah yang belum dikembangkan		26.847	25.802	23.813
Aset lain-lain		86.283	81.088	59.031
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>7.595.312</u>	<u>7.049.641</u>	<u>5.931.026</u>
JUMLAH ASET		<u>17.199.466</u>	<u>15.758.959</u>	<u>14.935.696</u>
ASSETS				
CURRENT ASSETS				
Cash and cash equivalents				1.745.963
Short-term investments				14.253
Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 27,826, Rp 2,307 and Rp 1,683 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively				
Related parties				106,411
Third parties				1,090,945
Other accounts receivable				52,457
Inventories				4,727,474
Breeding chickens				537,326
Advanced payments				446,372
Prepaid taxes				340,349
Prepaid expenses				43,090
Total Current Assets				<u>9,004,670</u>
NONCURRENT ASSETS				
Restricted cash in banks				1,321
Deferred tax assets				112,739
Investment in shares of stock				-
Goodwill				70,613
Plantations - net of accumulated amortization				2,330
Breeding cattles				335,751
Investment properties - net of accumulated depreciation and impairment in value of Rp 16,772, Rp 43,112 and Rp 37,586 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively				45,568
Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 3,387,999, Rp 2,842,835 and Rp 2,403,858 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively				5,272,131
Unused assets - net				8,329
Land for development				23,813
Other noncurrent assets				59,031
Total Noncurrent Assets				<u>5,931,026</u>
TOTAL ASSETS				<u>14,935,696</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.642.106	2,4	2.701.265	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	-	5	11.283	Other current financial assets
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	97.012	2,6.32a	65.595	Related parties
Pihak ketiga, neto	1.443.591	2,6	1.146.133	Third parties, net
Piutang lain-lain	86.288		85.605	Other receivables
Persediaan, neto	6.413.912	2,7	5.500.017	Inventories, net
Ayam pembibit turunan	917.995	2,8	759.084	Breeding chickens
Biaya dibayar dimuka	131.394	2,9	41.841	Prepaid expenses
Uang muka	451.222	2,10	437.965	Advanced payments
Pajak dibayar dimuka	5.805	2,17a	6.715	Prepaid tax
TOTAL ASET LANCAR	11.189.325		10.755.503	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan restitusi pajak	340.446	17b	269.852	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	215.222	2,17f	160.221	Deferred tax assets, net
Investasi saham	76.520	1c.2	21.000	Investment in shares
Goodwill, neto	70.136	2,13	70.136	Goodwill, net
Tanaman perkebunan				Plantations assets
Tanaman menghasilkan, neto	1.144		916	Mature plantations, net
Tanaman belum menghasilkan	1.300		1.526	Immature plantations
Sapi pembibit turunan	264.635	2,8	160.958	Breeding cattles
Uang muka pembelian aset tetap	336.121		35.653	Advance for purchase of fixed assets
Aset tetap, neto	8.346.028	2,11	7.512.091	Fixed assets, net
Properti investasi, neto	45.361	2,12	153.519	Investment properties, net
Aset takberwujud, neto	27.321	2	35.576	Intangible assets, net
Tanah yang belum dikembangkan	37.248		26.859	Land for development
Aset tidak lancar lainnya	136.065		47.216	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	9.899.545		8.495.523	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	21.088.870		19.251.026	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 Jalan Dr. Ratsangg No 62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8928018 e-mail: feb@umma.ac.id, Kode Pos 90511
Kampus 2 Jalan Kaka - Pematang Jene Kelurahan Alangpala Kecamatan Luwu Kabupaten Maros

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Pada hari ini Senin tanggal 29 bulan agustus tahun Dua ribu Dua Puluh bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama MUJIBAH MULYADI
NIM 1661201077
Jurusan/Program Studi Manajemen
Konsentrasi Konangan
Judul Analisis Struktur modal menggunakan rasio solvabilitas PT PPTA Comfeed Indonesia Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Kesimpulan bahwa SKRIPSI mahasiswa tersebut :
(diisi oleh penguji)

1. Dapat diterima sepenuhnya.
2. Dapat diterima dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1. perbaiki penulisan & penyusunan kata-kata.
2. perbaiki hasil interpretasi hasil penelitian.
3.
4.
5.

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan, SE, MM

Maros, 29 agustus 2020

Penguji,

MUSIBAH, SE, M. Ak

ditandatangani,
setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 Jalan Dr. Plabang No 82 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8028018 e-mail: febu@umma.ac.id Kode Pos 90511
Kampus 2 Jalan Krokoe - Parrotikang Jr no Karamatan Adepuke Kecamatan Lau Kabupaten Maros

BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Pada hari ini senin tanggal 29 bulan agustus tahun Dua ribu Dua Puluh
bertempat di Kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama Muhammad Mulyadi
NIM 1661201077
Jurusan/Program Studi Manajemen
Konsentrasi Keuangan
Judul Analisis Struktur Modal menggunakan Rasio Solabilitas
PT. Alfa Compeed Indonesia Tbk yang terdaftar dibursa
Open Indonesia.

Kesimpulan bahwa SKRIPSI mahasiswa tersebut:
(dari oleh pengisi)

1. Dapat diterima sepenuhnya.
2. Dapat diterima dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan:

1. Menggunakan diganti dengan
2. Pada Judul Skripsi

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh:
Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan, SE, MM

Maros, 29 agustus 2020
Pengisi,

Dr. Muhammad Ishlah Idrus, SB, M.S

Catatan:
Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 Jalan Dr. Fatmahanjri No. 52 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8920118 e-mail: feb@umma.ac.id Kode Pos 90511
Kampus 2 Jalan Koko - Pematang Jaya Kelurahan Alipolia Kecamatan Lau Kalsipaten Maros



BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Pada hari ini Senin tanggal 24 bulan Agustus tahun Dua ribu Dua Puluh bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama MUJIABADI MULYADI
NIM 160201077
Jurusan/Program Studi Manajemen
Konsentrasi Keuangan
Judul ANALISIS STRUKTUR MODA MENGGUNAKAN RASIO SOLABILITAS PT. JATPA COMCEED INDONESIA Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia

Kesimpulan bahwa SKRIPSI mahasiswa tersebut:
(diisi oleh penguji)

1. Dapat diterima sepenuhnya.
2. Dapat diterima dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan:

1. 1/ memperbaiki format tabel
2. 2/ memperbaiki lampiran/ scan.
- 3.
- 4.

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh:
Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan, SE, MM

Maros, 24 Agustus 2020
Penguji,

Dr. Muhammad Nurjaya, S. Sos, M. Si

Catatan:

Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 JIWO Di. Rabang No 82 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8000111 e-mail: info@umma.ac.id, Kode Pos 90511
Kampus 2 Jalan Fikroa - Pamalakkang Jl. Be Kelurahan Alauddin Kecamatan Karamata I Lu Kabupaten Maros

BERITA ACARA
ULIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Pada hari ini Senin tanggal 29 bulan agustus tahun Dua ribu Dua Puluh
bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan ULIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama Mujarati Mayori
NIM 1661701077
Jurusan/Program Studi Manajemen Keuangan
Konsentrasi Keuangan
Judul Analisis Struktur Modal Menggunakan Rasio Solabilitas PT. Jipfa Comfeed Indonesia Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia

Kesimpulan bahwa SKRIPSI mahasiswa tersebut :
(dituliskan oleh pengujinya)

1. Dapat diterima sepenuhnya.
2. Dapat diterima dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan:

1. Perbaiki hasil penelitian dan pembahasan
2. Perbaiki pembahasan sesuai dgn hasil penelitian
3. Referensi dan sumber diperbaiki lagi
- 4.

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan, SE, MM

Maros, 29 agustus 2020
Pengujinya

Muhammad Ishaq, SE, M Ak

Catatan:
Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

PS.No.0270Ps/ X /Perpus Umma/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini, staf perpustakaan Universitas Muslim Maros menerangkan bahwa:

Nama : Mujiarni Mulyadi
Nim : 1661201077
Fakultas/prodi : FEB/Manajemen Keuangan
Judul skripsi :

Analisis struktur modal menggunakan Rasio solvabilitas
PT-JATTA consold Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa
 Efek Indonesia.

Telah diterima dan dicek oleh petugas plagiasi. Hasil plagiasi (14%)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis Mujiarni Mulyadi, lahir di Maros pada tanggal 09 Juli 1998. Beralamat di Kelurahan kalabbirang Lingk. Pakalu, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros. Merupakan anak sulung dari 4 bersaudara.

Adapun riwayat pendidikan yang pernah ditempuh penulis adalah sebagai berikut :

1. TK Pertiwi Kalabbirang Lulus 2005
2. SDN Pakalu 1 Lulus pada tahun 2010
3. SMPN 4 Bantimurung Maros Lulus pada tahun 2013
4. SMAN 4 Bantimurung Maros Lulus pada tahun 2016

Setelah lulus SMA, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muslim Maros (UMMA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Program Studi Manajemen Keuangan dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2020 dengan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2020 dengan menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul “**Analisis Struktur Modal Menggunakan Rasio Solvabilitas PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**”.